

PENGARUH *MIND MAPPING* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DI SD NEGERI 24 PALEMBANG

¹Aprilisa Tampubolon, ²Destiniar., ³Widya Handayani
^{1,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Palembang
²Pendidikan Fisika, Universitas PGRI Palembang
1heraputririski11@gmail.com, 2destiniar@univpgri-palembang.ac.id
3widyahandayani@univpgri-palembang.ac.id

ABSTRACT

This research is based on the problem of low students' writing skills. This is evidenced by the fact that there are still many student scores that are still found under the Maximum Completeness Criteria (KKM). This study used a true experimental design with a post test only control group design. The population of this study was conducted in class V SD Negeri 24 Palembang divided into a control class and an experimental class. The research sample of 60 students was taken by purposive sampling technique where this sampling became the determination of the sample with certain considerations. Based on observations made by researchers at SD Negeri 24 Palembang, class V.A had done the mind mapping method beforehand, but it had not been done in Indonesian language subjects, so I took class V.A as the control class and class V.B as an experimental class that had never done mind mapping in learning process. This data collection technique uses a writing skills test. The research method uses quantitative methods, SPSS-20 calculations. These results used the Independent Sample T-Test which obtained a significant value of 0.00, so a sig value of 0.00 < 0.05 means that Ho is rejected and Ha is accepted. Based on his interpretation, the use of the mind mapping method can be said to have an effect on essay writing skills.

Keywords: Mind Mapping, Writing Skills, Essay.

ABSTRAK

Penelitian ini didasari oleh permasalahan rendahnya keterampilan menulis siswa . Hal ini dibuktikan masih banyak terdapat nilai siswa yang masih banyak ditemukan dibawah Kriteria Ketuntasan Maksimum (KKM). Penelitian ini menggunakan rancangan *true experimental* dengan *post test only control group design* . Populasi penelitian ini dilakukan di kelas V SD Negeri 24 Palembang terbagi menjadi kelas kontrol dan kelas eksperimen . Sampel penelitian sebanyak 60 siswa diambil dengan teknik *purposive sampling* dimana sampling ini menjadi penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri 24 Palembang bahwa kelas V.A telah melakukan metode *mind mapping* terlebih dahulu hanya saja belum dilakukan di mata pelajaran bahasa Indonesia sehingga saya mengambil kelas V.A sebagai kelas kontrol dan kelas V.B sebagai kelas eksperimen yang belum pernah melakukan *mind mapping* dalam proses belajar. Teknik pengumpulan data ini menggunakan tes keterampilan menulis. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif, perhitungan SPSS-20 . Hasil ini menggunakan uji *Independent Sample T-Test* yang memperoleh penelitian nilai signifikan 0,00 maka nilai sig 0,00 < 0,05 berarti tolak Ho dan terima Ha.

Berdasarkan interpretasinya penggunaan metode *mind mapping* ini dapat dikatakan berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan.

Kata Kunci: *Mind Mapping* , Keterampilan Menulis , Karangan

A. Pendahuluan

Usaha sadar dan terencana juga terlihat dari jenjang sekolah dasar tingkat satuan pendidikan (SD/MI). Pada jenjang ini telah diberlakukan kurikulum SD/MI tahun 2013. Pembelajaran yang dilakukan pada kurikulum ini menggunakan pendekatan tematik. Sukati &Wulandari (2020 : 18) berpendapat bahwa pembelajaran tematik adalah suatu pendekatan dalam proses pembelajaran yang sengaja dibuat untuk menghubungkan dan mengintegrasikan . Kompetensi Dasar (KD) dan indikator dari kurikulum Standar Isi (SI) dari beberapa mata pelajaran yang ada sehingga akan dikemas dalam satu tema. Dengan keterkaitan tersebut, siswa memperoleh pengetahuan serta keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran pun dapat menjadi bermakna dan utuh bagi peserta didik. Arti kata bermakna disini dapat diartikan bahwa peserta didik dapat memahami konsep demi konsep yang saling berhubungan antara satu mata pelajaran ke mata pelajaran lainnya sesuai dengan perkembangan yang di

punyai oleh peserta didik . Pembelajaran tematik terdapat beberapa mata pelajaran antara lain yaitu, PKN, Matematika, SBdP, IPA, IPS , PJOK serta Bahasa Indonesia. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa yang lazimnya di klasifikasikan. Adapun klasifikasi yang ditemukan dari keempat keterampilan berbahasa ini antara lain keterampilan menyimak atau mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca serta keterampilan menulis. Dari keempat aspek tersebut semua hal itu perlu dihubungkan satu sama lain sehingga menjadi suatu pembelajaran yang terintegrasi. Keempat aspek tersebut dibagi menjadi dua pembelajaran yaitu pembelajaran reseptif dan produktif. Pembelajaran reseptif melibatkan pembelajaran keterampilan menyimak dan membaca, sedangkan pembelajaran produktif melibatkan pembelajaran keterampilan berbicara dan menulis. Keterampilan menulis saat ini amat diperlukan didalam setiap aktivitas sehari-hari terutama didalam

pendidikan. Keterampilan menulis ini sungguh sangat penting dipunyai oleh peserta didik karena melalui keadaan ini peserta didik mampu berkomunikasi atau dapat menyatakan perasaannya, mengutarakan pendapat yang ia miliki, serta dapat mengembangkan kemampuan serta kreativitas didalam keterampilan menulis yang ia miliki. Supaya keterampilan menulis dapat dikatakan memiliki keterampilan yang baik oleh karena itu memerlukan suatu ide yang harus dituangkan kedalam bentuk karangan. Karangan juga memiliki klasifikasi dan jenis yang beragam seperti deskripsi, eksposisi, persuasi argumentasi dan narasi. Wati & Sudigdo (2019: 5) mengungkapkan bahwa karangan narasi ialah suatu pengajaran menulis yang bersifat nyata alias sesuai dengan keadaan yang sebenarnya terjadi. Disekolah dasar pembelajaran bahasa indonesia kurang diminati pada peserta didik apalagi didalam hal kapabilitas menulis. Siswa masih belum bisa memahami apa itu menulis karangan, hal ini dapat dilihat dari pengamatan yang didapat yakni peserta didik belum dapat mengembangkan ide-ide yang mereka punya. Kesulitan juga ditemui ketika mereka harus menentukan ide cerita, peserta didik

juga mengalami kesulitan merangkai kata menjadi suatu kalimat yang baik dan utuh. Kendala seperti ini dapat menimbulkan siswa menjadi kebingungan sehingga siswa kurang dapat membuat sebuah karangan menulis sesuai dengan kaidah menulis karangan.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 24 Palembang hal dilihat dari aktivitas pembelajaran dikelas keterampilan menulis pada siswa dikategorikan sangat rendah. Keterampilan menulis dapat dikategorikan rendah diakibatkan karena kurangnya kebiasaan siswa dalam menulis sehingga siswa menjadi bingung kata atau kalimat apa yang siswa tuangkan didalam kertas. Proses pembelajaran yang terjadi didalam kelas yang dilakukan oleh guru kelas V juga masih menggunakan metode konvensional seperti metode ceramah, metode tanya jawab dan metode penugasan dimana pembelajaran tersebut hanya berpusat kepada guru terutama bagi mata pelajaran bahasa Indonesia. Rendahnya hasil belajar juga ditemukan pada mata pelajaran bahasa Indonesia , sebagian anak ternyata lagi belum dapat mencapai nilai standar KKM 75 terlihat dari 17 siswa yang tidak mencapai

ketuntasan KKM. Supaya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran maka pemilihan metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan. Jika metode pembelajaran hanya berfokus kepada guru maka pembelajaran akan terasa membosankan, siswa juga tidak dapat mengembangkan pikirannya secara lebih luas begitupun sebaliknya jika metode pembelajaran yang menyenangkan akan meningkatkan keterampilan menulis dan juga hasil belajar yang didapatkan . Sebuah sistem pembelajaran menulis tidak mungkin hanya dapat mengandalkan sebuah teori namun dibutuhkan rangsangan langsung kepada siswa yaitu dengan memakai metode *mind mapping*. Penggunaan metode *mind mapping* ialah suatu gambaran pembelajaran yang diterapkan guna mengarahkan keterampilan serta menyediakan isi materi dengan pemetaan pemikiran.

Menurut Swadarma (2018: 3) peta pikiran ialah bentuk inovatif bagi peserta didik sebagai pribadi untuk menciptakan ide-ide , merekam tiap-tiap pelajaran agar lebih mudah menemukan serta mengidentifikasi secara kreatif tentang apa saja yang dipelajari dan direncanakan serta mengingat hal-hal yang dicatat.

Mencatat sebuah hal-hal penting didalam sebuah *mind mapping* akan sangat memudahkan kita didalam menemukan ide ataupun gagasan yang ada serta dapat mengembangkan kreativitas dengan menambahkan sebuah warna, garis, gambar untuk mengapresiasi diri didalam sebuah catatan tersebut . Dari beberapa penjelasan yang ada maka dapat disimpulkan bahwasannya *mind mapping* yakni suatu metode pembelajaran yang dapat dikenakan dengan strategi mencatat dengan kata kunci. Agar lebih menarik dapat ditambahkan kreativitas gambar supaya peserta didik lebih tertarik . Dari pandangan diatas akhirnya peneliti tertarik untuk mengambil judul yaitu Pengaruh *Mind Mapping* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan di SD Negeri 24 Palembang.

B. Metode Penelitian

Variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019 : 74). Variabel penelitian yang akan diteliti

pada penelitian dibagi menjadi dua, yaitu :

Menurut (Swadarma, 2018: 3) mengemukakan bahwa *mind mapping* merupakan teknik cara mencatat yang efektif, efisien, kreatif, menarik, mudah dan berdaya guna karena dilakukan dengan memetakan pikiran-pikiran yang ada didalam otak kita. Menurut (Aprinawati, 2018: 3) menuturkan bahwa definisi *mind mapping* merupakan garis-garis besar dari kategori utama dan pikiran-pikiran kecil yang digambarkan sebagai dari cabang pikiran besar . Dengan daftar pemikiran yang panjang dan dapat dialihkan menjadi diagram warna-warni, sangat teratur dan mudah diingat yang bekerja selaras dengan cara kerja alami otak dalam melakukan berbagai hal. Dari hal tersebut dapat membantu anak untuk mengingat, mengenal, mendapatkan ide secara menarik, imajinatif dapat memunculkan kreatifitas yang tinggi . Jenis penelitian ini yang dilakukan yaitu kuantitatif . Hal tersebut sesuai dengan pernyataan (Sugiyono, 2019 : 2) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif

Terdapat fungsi yang ada dialam *mind mapping* .Menurut (Irayanti, 2020: 46) fungsi *mind mapping* ialah :

Mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat suatu informasi secara jelas. Membantu memperjelas pemahaman siswa pada suatu informasi. Serta dapat melatih siswa belajar mandiri pada suatu kegiatan yang menyenangkan dan menghemat waktu.

Penggunaan metode *mind mapping* juga memiliki manfaat. Jamiat, 2018: 7 terdapat manfaat menggunakan *mind mapping* pada pembelajaran Fleksibel Mudah menambahkan informasi pada tempat yang sesuai. Dapat memusatkan perhatian Penulisan informasi langsung berkonsentrasi pada gagasannya.

Menurut Sugiyono (2019 : 126) menyatakan bahwa populasi yakni sebagai seluruh subjek penelitian yang hendak diteliti. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa di kelas V di SD Negeri 24 Palembang. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di kelas V SD Negeri 24 Palembang Tahun Pelajaran 2022/2023 yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas V. A dan kelas V. B untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 1 Jumlah Siswa Kelas V SD Negeri 24 Palembang

Kelas	Jumlah Siswa
V A	33 Siswa
V B	33 Siswa
Total	66 Siswa

Menurut Sugiyono (2019 : 146) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jenis sampling yang akan digunakan adalah *Purpose Sampling* dimana sampling ini menjadi penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dengan demikian sampel penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 24 Palembang yakni kelas V. A dan V. B . Adapun sampel penelitian dapat dilihat dari tabel ini:

Tabel 2 Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah	Keterangan
Kelas V A	33 Siswa	Kelas Kontrol
Kelas V B	33 Siswa	Kelas Eksperimen

Sugiyono (2019 : 434) mengemukakan dalam penelitian kuantitatif , teknik analisis data yang digunakan sudah jelas , dimana analisis data diarahkan untuk

menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Oleh karena itu, teknik analisis data ini menggunakan uji-t dengan memprasyaratkan uji normalitas dan uji homogenitas.

Uji Normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistic parametrik,jika data berdistribusi normal dapat dipakai *statistic non parametrik*. Uji normalitas adalah melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dengan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita.

Uji homogenitas digunakan bertujuan untuk mengetahui apakah dari kedua data memiliki varian yang sama atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji *levene statistics* dengan kriteria.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perkarangan yang luas serta dikelilingi oleh tanaman-tanaman yang sangat indah. SD Negeri 24 Palembang ini terletak dijalan Kapten Anwar Arsyad Way Hitam Ilir Barat I Siring Agung Kota Palembang

Sumatera Selatan dengan status terakreditasi A (Amat Baik). Luas tanah yang dimiliki oleh SD Negeri 24 Palembang seluas 1.200 M². Adapun guru yang bekerja di SD Negeri 24 Palembang ini berjumlah 22 orang yang terdiri dari 19 guru perempuan serta 3 orang guru laki-laki. Peserta didik di SD Negeri 24 Palembang mempunyai jumlah 598 orang siswa yang terdiri dari 322 siswa laki-laki dan 276 siswa perempuan yang tergabung dari kelas 1 hingga 6 SD.

Pengukuran yang digunakan untuk mengukur keterampilan menulis karangan kelas kontrol dan kelas eksperimen yakni dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes yang berbentuk esai dengan yang dilaksanakan diakhir pembelajaran setelah pemberian materi kepada para siswa. Supaya dapat melihat pengaruh pada penelitian yang diteliti ini peneliti menggunakan sub materi yang ada dibuku siswa tepatnya pada tema 7 “ peristiwa dalam kehidupan” subtema 1 “Kedatangan Bangsa Barat di Indonesia” pembelajaran 1 sebagai penjelasan materi awal sebelum masuk kepada *posttest* diakhir pembelajaran dan untuk pengambilan data berupa tes maka peneliti menggunakan tema 7 “peristiwa

dalam kehidupan” subtema 2 “Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan pembelajaran 1” untuk mengambil data keterampilan menulis karangan yang telah diberikan perlakuan (*treatmen*). Selain itu, sebagai rujukan dari penelitian ini peneliti menggunakan Silabus dan RPP untuk menjadi bahan referensi melakukan tes.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *mind mapping* terhadap keterampilan menulis karangan siswa kelas V SD Negeri 24 Palembang. Sampel yang ada didalam penelitian ini yakni siswa kelas V.A sebagai kelas kontrol yang berjumlah 30 siswa dan kelas eksperimen adalah kelas V.B yang berjumlah 30 orang siswa.

Tahap perlakuan (*treatmen*) ini dilakukan pada hari Senin, 22 Mei 2023 . penelitian ini terjadi pada kelas V. A selaku kelas eksperimen . Penelitian ini terjadi pada pukul 10: 40- 11:40 WIB. Peneliti menjelaskan secara singkat tentang pembelajaran yang telah diajarkan beberapa hari yang lalu. Kemudian peneliti ini dengan memberikan sebuah perlakuan (*treatment*) menggunakan metode *mind mapping*. Sebelum itu peneliti menjelaskan secara singkat

bagaimana penerepan atau cara penggunaan mind mapping ini sendiri . *Mind mapping* adalah sebuah kerangka yang terstruktur untuk mengingat point – point apa saja yang telah dituliskan secara jelas. Kenggunaan *mind mapping* ini sendiri dilakukan dari tengah kertas sebagai sub pokok atau otak awal kemudian ditarik garis seperti cabang- cabang pohon yang difilosofi kan sebagai pemikiran-pemikiran kecil yang berkaitan dengan sub pokok utama semakin banyak cabang yang digunakan berarti *mind mapping* yang digunakan semakin bagus . Ketika semuanya telah jadi peserta didik diperbolehkan untuk menghias *mind mapping* miliknya agar lebih menarik dan berwarna. Agar peserta didik semakin terarah peserta peneliti memberikan arahan supaya peserta didik dapat membuat *mind mapping* dibantu dengan kata tanya (5W + IH) sebagai latihan agar siswa dapat mengerti dan memahami perlakuan (treatment) yang telah dijelaskan kepada siswa. Setelah dilakukannya penjelasan oleh peneliti siswa diminta untuk membuat *mind mapping* miliknya sebagai latihan sebelum menuju ke *posstest* dengan berlatih membuat *mind mapping* dari tema 7 “ peristiwa dalam kehidupan” subtema

1 “Kedatangan Bangsa Barat di Indonesia” pembelajaran 1.

Tahapan ini dilakukan saat tanggal 24 Mei 2023 dimulai pukul 07:20 - 09:15 WIB . Pemberian *posstest* ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode *mind mapping* terhadap keterampilan menulis karangan pada siswa kelas eksperimen setelah diberikan pembelajaran dan diberikan perlakuan (*treatment*). Sesudah diberikan perlakuan kepada siswa , siswa diberikan *posttest* yakni menulis karangan menggunakan *mind mapping* yang telah dibuat kemudian dikembangkan melalui pemikiran dari siswa itu sendiri . Peneliti meminta peserta didik untuk menulis karangan pada tema 7 “ peristiwa dalam kehidupan” sub tema 2 “ Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi” pembelajaran 1 . Tentunya peneliti sudah menjelaskan materi pembelajaran pada pembelajaran 1 ini seperti tokoh-tokoh yang mengambil bagian dan kejadian penting lainnya yang ada didalam peristiwa seputar proklamasi tersebut.

Tabel 3 Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

NO	NAMA SISWA	NILAI <i>POSTTEST</i>
1	AQ	75
2	AX	85
3	ABZ	80
4	AZ	80
5	AL	100
6	CC	80
7	FD	95
8	IDN	90
9	JA	85
10	IR	80
11	IK	85
12	GH	95
13	JZ	95
14	MF	85

Berdasarkan tabel diatas dari *posttest* pada kelas eksperimen yakni kelas V.B dimana kelas ini memiliki total siswa sebanyak 30 orang. Nilai yang diperoleh 60-75 sebanyak 3 siswa 80-85 siswa sebanyak 16 siswa, siswa yang mendapatkan nilai 90-100 sebanyak 11 orang . Dari hasil test yang telah dilakukan serta pemberian perlakuan (*treatment*) yang telah

diberikan kepada siswa maka dinyatakan bahwa metode *mind mapping* dapat membantu siswa didalam menulis karangan. Dari hal ini juga dapat dilihat siswa memiliki rasa ingin tahu yang menimbulkan siswa menjadi aktif kemudian siswa juga dapat mengimajinasikan pikirannya didalam konteks yang luas yang awalnya hanya berpusat pada satu arah saja. Metode yang digunakan ini juga membuat siswa untuk merangsang siswa untuk lebih kreatif dalam menciptakan gambar-gambar, tulisan, ukiran yang berhubungan dengan tema yang diberikan. Hal ini juga menjadikan siswa lebih semangat dan mengingat kemampuan yang mereka lakukan lebih detail lagi. Sehingga melalui metode *mind mapping* ini siswa dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi ini.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penerapan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap keterampilan menulis karangan ini memberikan pengaruh bagi siswa. Pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* ini menunjukkan bahwa terdapat banyak siswa yang antusias dan aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar

yang terjadi dikelas seperti yang dinyatakan oleh Rofisian, 2020:3 metode *mind mapping* yakni sebuah metode yang dapat meningkatkan pengetahuan, daya hafal, keaktifan, kreativitas dan kemandirian siswa dalam mencapai proses pembelajaran. Dalam hal ini ditunjukkan berarti siswa didorong untuk dapat aktif dan dan terampil . Keaktifan siswa dapat diketahui dari proses pembelajarannya dikelas seperti antusias dalam belajar, aktif bertanya kepada guru , berdiskusi dengan teman sebayanya serta siswa juga dapat menemukan dan memecahkan suatu permasalahan yang dihadapinya sendiri .

Selain dilihat dari keaktifan dan kemandiriannya didalam proses belajar yang dapat meningkatkan antusias meningkatkan aktivitas belajarnya merupakan manfaat dari *mind mapping* ternyata hal ini juga didukung dengan penelitian dari Fadillah, 2020: 4 dengan judul penelitian “ Pengaruh Pembelajaran *Mind Mapping Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi di Sekolah Dasar*”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa nilai pada saat sebelum diberikan perlakuan sebesar 162,5 Setelah dilakukan beberapa kali perlakuan kepada subjek

terjadinya hasil peningkatan dimana nilainya menjadi naik sebesar 231,25. Hal ini dapat dikatakan bahwa setelah menggunakan metode *mind mapping* hasilnya menjadi lebih tinggi dari pada sebelumnya.

Berikutnya ada penelitian yang dilakukan oleh Kusumawati, Ekawati .2020: 5 yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar”. Hasil dari penelitiannya dilihat dari peningkatan hasil menulis karangan dibuktikan pada nilai rata-rata hasil keterampilan menulis siswa kelas eksperimen 86,65 dengan persentase 87% dan nilai rata-rata hasil belajar kelas kontrol 77,48 dengan presentase 77%. Hasil pengujian uji *Independent Sampel t Test* menunjukkan nilai sig (2-tailed) 0,007, ($0,007 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak H_1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa metode *mind mapping* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Sumberrejo Kecamatan Gedangan Kabupaten Malang pada materi tema 7 subtema 3 pembelajaran 6 mata pelajaran PPKn dan SBdP.

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan menggunakan metode *mind mapping* mengalami kenaikan

dibandingkan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Dengan begitu dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dikelas guru bisa melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* terhadap keterampilan menulis karangan mengalami peningkatan yang pesat sebab metode *mind mapping* ini secara aktif dapat mengajak siswa untuk lebih kreatif, meningkatkan pengetahuan serta boleh memahami setiap materi-materi pembelajaran yang ada melalui point-point. Artinya metode *mind mapping* lebih efektif dan berpengaruh dalam menyampaikan ide, pikiran, perasaan, gagasan dan perasaan yang dituangkan kedalam sebuah tulisan dibandingkan menerapkan metode konvensional terhadap keterampilan menulis karangan pada siswa kelas V SD Negeri 24 Palembang.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini maka diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* pada kelas V SD di SD Negeri 24 Palembang sangat berpengaruh terhadap keterampilan menulis

karangan. Dengan adanya metode *mind mapping* ini siswa juga semakin antusias belajar selain itu juga *mind mapping* juga dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa yang dimana siswa diajarkan untuk dapat mengingat point-point yang ada, menjabarkan ide, gagasan, pikiran yang mereka punya serta menumbuhkan rasa ingin tau dan kreativitas siswa melalui gambar dan warna yang akan dituangkan kedalam sebuah tulisan.

DAFTAR PUSTAKA

- Sukati, & Wulandari, S. (2020). In *Pembelajaran Tematik di SD* (p. 13). Sleman: Departemen Pendidikan Nasional
- Wati, S. H., & Sudigdo, A. (2019). Keterampilan menulis karangan narasi sejarah melalui metode minmapping bagi sekolah dasar. *Peran Pendidikan di era 4.0*, 2.
- Swadarma, D. (2018). *Penerapan Mind Mapping dalam kurikulum pembelajaran*. Jakarta: Gramedia.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, R& D dan Penelitian Pendidikan)*. Alfabetha
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : Penerbit Alfabetha Bandung.

Swadarma, D. (2018). *Penerapan Mind Mapping dalam kurikulum pembelajaran* .Jakarta: Gramedia.

Aprinawati, I. (2018). Penggunaan Pemetaan Peta Pikiran (Mind Mapping) Untuk Meningkatkan Pemahaman Wacana Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3.

Irayati, E. (2020). Implementasi Metode Mind Mapping Pada Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar Qaryah Tayyibah Purwekerto Kecamatan Kedung Banteng Kabupaten Banyumas. *Jurnal Purwekerto*, 47.

Jamiat, M. D. (2018). Penggunaan Mind Mapping dalam berbicara . *Jurnal Semantik* , 7 .

Ekawati , N. M., & Kusumaningrum, D. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Mapping terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* .